

---

## MENILAI TINGKAT PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN BERDASARKAN PERUBAHAN NILAI RATIO PROFITABILITAS

**Saria Sinaga**

**Universitas Asahan, Kisaran**

e-mail: sariasinaga75@email.com

**Abstract:** *The background of this research is that the meaning of profit is so important for investors and creditors, that there are efforts to predict a company's profit. Prediction of changes in company profits can be done using variables, namely Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) contained in a company's financial statements. The purpose of this research was to obtain empirical evidence of the influence of profitability ratios on the prediction of changes in earnings. The research method used is a quantitative approach method and multiple linear regression analysis techniques. This study uses data from the financial reports of 5 subsidiaries of PT PLN (Persero), the 2019-2021 period. Hypothesis testing was carried out using a simultaneous significance test (F-test) and partial significance test (t-test) with a significance level of 5%. Data processing was carried out using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) ver. 20. The results of the Simultaneous Significance Test (F-Test) show that simultaneously the GPM, NPM, ROA and ROE variables have a significant influence on changes in profits at PT PLN (Persero) subsidiaries. The results of the Partial Significance test (t-test) show that the variables GPM, NPM, ROA have a significant effect on changes in profits, while the ROE variable has no significant effect on changes in profits in the subsidiary company PT. PLN (Persero).*

**Keywords:** *Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Perubahan Laba*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa begitu pentingnya arti laba bagi investor dan kreditor, sehingga terdapat upaya untuk memprediksi laba suatu perusahaan. Prediksi perubahan laba perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yaitu Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh rasio profitabilitas terhadap prediksi perubahan laba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dan teknik analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan 5 anak perusahaan PT PLN (Persero), periode tahun 2019-2021. Pengujian hipotesis dilakukandengan menggunakan uji signifikansi simultan (Uji-F) dan uji signifikansi parsial (Uji-t) dengan tingkat signifikansi 5%. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) ver. 20. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) menunjukkan bahwa secara simultan variabel GPM, NPM, ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada anak perusahaan PT PLN (Persero). Hasil uji Signifikansi Parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel GPM, NPM, ROA berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba, sedangkan variabel ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba pada anak Perusahaan PT. PLN (Persero).

**Kata kunci:** *Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Perubahan Laba*

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, hasil dari suatu peramalan yang akurat mampu memberikan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan. Dari gambaran yang diperoleh, pihak manajemen perusahaan akan semakin dimampukan untuk meningkatkan kinerja melalui perencanaan yang baik dalam kaitannya dengan penciptaan peluang bisnis maupun pengaturan pola investasi. Dengan melakukan peramalan, para perencana dan pengambil keputusan akan dapat mempertimbangkan alternatif-alternatif strategi dalam cakupan yang lebih luas dibandingkan tanpa peramalan. Informasi yang diperlukan oleh investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik, finansial dan informasi lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercaya pada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisis ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang. Prediksi perubahan laba perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel akuntansi, yaitu Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Salah satu bagian dari analisis fundamental adalah analisis rasio, yaitu analisis dengan menggunakan hubungan fundamental antara variabel keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Rasio profitabilitas dimaksud untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Efisiensi di sini bisa juga dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Misalnya ada jenis perusahaan yang mengambil keuntungan relatif yang cukup tinggi dari setiap penjualan (seperti mebel, perhiasan) tetapi ada pula yang keuntungan relatif lebih mudah (seperti barang-barang kebutuhan sehari-hari). Selain ini rasio profitabilitas juga dapat dinyatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi.

Penelitian tentang hubungan rasio profitabilitas yang dikaitkan dengan prediksi perubahan laba masih sangat terbatas. Pengukuran variabel informasi keuangan dilakukan melalui perubahan masing-masing variabel. Hal ini dilakukan karena adanya sinyal bahwa perubahan informasi keuangan dapat memicu perhatian investor atau calon investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi atau calon investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi, karena dapat mengukur kenaikan atau perumusan perusahaan, sedangkan perubahan arus kas dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan investasi, karena memberikan informasi bagi investor akan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasionalnya. Menurut Sonjaya menjelaskan bahwa current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan profit margin (PM) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan menurut Tofani mMenjelaskan bahwa rasio keuangan yang berpengaruh positif terhadap perubahan laba yaitu Current Ratio, Total Asset Turnover, Gross Profit Margin, Net Profit Margin dan Operating Profit Margin.

Laba biasanya digunakan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan sehingga laba dijadikan dasar untuk mengambil keputusan investasi dan

prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba.

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi akan menjadikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian dividen perusahaan juga akan tinggi. Perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini disebabkan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi.

Dalam menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek perubahan labanya ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Seperangkat laporan keuangan belum dapat memberi manfaat maksimal bagi pemakai sebelum pemakai menganalisis laporan keuangan tersebut lebih lanjut dalam bentuk analisis laporan keuangan termasuk analisis terhadap rasio-rasio keuangan.

Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Dengan rasio keuangan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasinya. Oleh karena itu, prediksi laba perusahaan dengan menggunakan informasi laporan keuangan menjadi sangat penting dilakukan agar para investor dan pemakai potensial lainnya tertarik untuk berinvestasi atau memberikan pinjaman. Dengan memprediksi laba, dapat diketahui

prospek perusahaan tersebut dan mampu untuk memprediksi dividen yang akan diterima di masa mendatang, serta memprediksi laba berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk tetap exist menjalankan usahanya dengan berbagai kewajiban yang menjadi beban dalam perusahaan tersebut.

Penelitian tentang rasio keuangan telah banyak dilakukan, rasio-rasio keuangan telah banyak yang dikaitkan dengan kemampuan melakukan prediksi serta untuk pengambilan keputusan. Penelitian tentang perubahan rasio profitabilitas untuk memprediksi perubahan laba sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian tentang rasio profitabilitas dalam memprediksi perubahan laba dan pengujian kekuatan prediksi rasio profitabilitas terhadap perubahan laba antara berbagai periode untuk PT. PLN di BEI didasarkan atas berbagai alasan diantaranya (1) masih kurangnya penelitian tentang manfaat rasio profitabilitas untuk memprediksi perubahan laba PT. PLN di Bursa Efek Indonesia; (2) beberapa penelitian yang menguji kekuatan prediksi rasio profitabilitas terhadap prediksi perubahan laba untuk berbagai periode tidak mengalami kesamaan.

## **METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. PLN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian adalah anak perusahaan PT. PLN yang berjumlah 11 anak perusahaan. Besarnya sampel untuk penelitian ini dipilih dengan menggunakan purposive judgement sampling, yaitu pemilihan berdasarkan kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Berdomisili di Indonesia
2. Menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit untuk periode 3 tahun yaitu 2019-2021.

3. Memiliki data yang lengkap, yaitu data laporan keuangan seperti ya

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan diatas, peneliti mengambil sampel sebanyak 5 anak perusahaan.

### Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (dependen variable) dan variabel bebas (independen variable). Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) yaitu Laba (PER) dan variabel bebas (X) yaitu GPM (X1), NPM (X2), ROE (X3), dan ROA(X4) yang akan diuraikan pada tabel 1 berikut ini:

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui alamat website PT PLN (Persero) yaitu [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id). Setelah menelusuri alamat website tersebut penulis memperoleh data anak perusahaan PT PLN (Persero). Dari 11 sampel anak perusahaan PT PLN (Persero), maka yang memenuhi kriteria sebanyak 5 anak perusahaan yang selanjutnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Data Anak Perusahaan PT PLN (Persero) yang sesuai dengan kriteria**

No	Nama Perusahaan	Tanggal berdiri	Laporan Keuangan		
			2019	2020	2021
1	PT. Indonesia Power	1 September 2000	✓	✓	✓
2	PT. Pembangunan Jawa Bali	1 September 2000	✓	✓	✓
3	PT. Indonesia Comnets Plus	3 Oktober 2000	✓	✓	✓
4	PT Relayanan Bahtera Adhiguna	Agustus 2011	✓	✓	✓
5	PT. Prima Layanan Nasional Enjiniring	3 Oktober 2002	✓	✓	✓

Berdasarkan tabel 3 tersebut diatas, sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 anak perusahaan. Karena sampel dalam penelitian ini hanya 5 anak perusahaan maka penulis mengambil periode laporan keuangan dari tahun 2019 sampai dengan 2021.

### Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dari penelitian ini ditampilkan pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba	15	51,761	4,672,522	1,516,942.27	1,784,559.663
Gross Profit Margin	15	5.27	41.77	20.2360	10.96403
Net Profit Margin	15	7.13	18.21	12.0367	3.14689
Return on Assets	15	1.31	12.97	6.1147	4.24099
Return on Equity	15	1.37	44.78	13.6540	13.55522
Valid N (listwise)	15				

Sumber: (diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil statistik deskriptif menjelaskan bahwa untuk variabel **Laba** (jutaan rupiah); nilai rata-rata (mean) diperoleh 1,516,942.27 dengan nilai tertinggi (maximum) sebesar 4,672,522 pada perusahaan PT Indonesia Power tahun 2019, sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 51,751 pada PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tahun 2020.

Untuk variabel **GPM** (%) nilai rata-rata (mean) diperoleh 20.23 dengan nilai tertinggi (maximum) sebesar 41.77 pada PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tahun 2019, sedangkan nilai terendah sebesar 5.27 pada PT Pembangunan Jawa-Bali tahun 2019.

Untuk variabel **NPM** (%) nilai rata-rata (mean) diperoleh 12.03 dengan nilai tertinggi (maximum) sebesar 18.21 pada PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tahun 2019, dan nilai terendah pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sebesar 7.13 pada tahun 2019.

Untuk variabel **ROA** (%) nilai rata-rata (mean) diperoleh 6.12 dengan nilai tertinggi (maximum) sebesar 12.97 pada PT Indonesia Comnet Plus tahun 2021,

dan nilai terendah pada PT Indonesia Power sebesar 1.31 pada tahun 2020.

Sedangkan untuk variabel ROE (%) nilai rata-rata (mean) diperoleh 13.65 dengan nilai tertinggi (maximum) sebesar 44.78 pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun 2019, dan nilai terendah pada PT Indonesia Power sebesar 1.37 pada tahun 2020.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 <sup>a</sup>	.944	.922	498,544.853

a. Predictors: (Constant), Return on Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return on Assets

b. Dependent Variable: Laba

Hasil Regresi Linier Berganda dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42089674952302.040	4	10524918738075.510	42.346	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2495489705740.898	10	249548970574.090		
	Total	44585144658042.940	14			

a. Predictors: (Constant), Return on Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return on Assets

b. Dependent Variable: Laba

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3154479.708	674077.672		4.680	.001
	Gross Profit Margin	-88805.888	15826.108	-.552	-5.639	.000
	Net Profit Margin	147149.847	63175.476	.258	2.339	.042
	Return on Assets	-207949.408	63782.721	-.494	-3.260	.009
	Return on Equity	-23426.612	16367.222	-.178	-1.431	.183

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 Hasil Regresi Linier Berganda, maka Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + c$$

$$Y = 3,154,479.71 -$$

$$89,805.90 X_1 + 147,148.85 X_2 -$$

$$207,949.41 X_3 - 23,426.51 X_4$$

### SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dalam

penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Uji Signifikan secara Simultan (Uji-F) menunjukkan bahwa variabel GPM, NPM, ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba sebagai variabel dependen.
2. Hasil Uji Signifikan secara Parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel GPM, NPM dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan Laba, sedangkan variabel ROE memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perubahan Laba.
3. Nilai Adjusted R Square (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,922 atau 92,2%, artinya variabel GPM, NPM, ROA dan ROE memberikan variasi penjelasan sebesar 92,2% terhadap variabel perubahan Laba. Sedangkan sisanya 7,8% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Y. Sonjaya, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” Future, pp. 241–258, 2016.
- I. M. Tofani, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016,” 2016.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- S. A. M. Saraswati and I. Nurhayati, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” J. Ilm. Komputerisasi Akunt., vol. 15, no. 1, pp. 241–254, 2020, [Online]. Available: <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> page241.
- A. Krisanti and Y. Rahayu, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan

- Asuransi Yang Terdaftar Di Bei,” pp. 2460–0585, 2018.
- D. P. Lestari and P. Sulastri, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Future*, pp. 241–258, 2016.
- I. M. Tofani, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016,” 2016.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- S. A. M. Saraswati and I. Nurhayati, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Ilm. Komputerisasi Akunt.*, vol. 15, no. 1, pp. 241–254, 2020, [Online]. Available: <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>□page241.
- A. Krisanti and Y. Rahayu, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei,” pp. 2460–0585, 2018.
- D. P. Lestari and P. Sulastri, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019,” *J. Dharma Ekon.*, no. 53, pp. 45–55, 2021.
- A. Maharani, “281710-Pengaruh-Roa-Roe-Dan-Npm-Terhadap-Pertum-F56143a3,” vol. 4, no. 1, pp. 25–39, 2018.
- I. S. Mulyani and T. E. Susianto, “Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sukabumi Ekpres Media,” *urnal Mhs. Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 88–97, 2021.
- S. S. Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- R. N. Ilham, D. E. Putri, M. Sinurat, L. Likdanawati, and I. Sinta, “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA (Studi Empiris Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019),” *J. Akunt. dan Pajak*, vol. 22, no. 2, p. 587, 2021, doi: 10.29040/jap.v22i2.3146.
- I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. Semarang: UNDIP, 2018.
- Pln, “Anak Perusahaan,” [pln.co.id](http://pln.co.id), 2022. <https://web.pln.co.id/tentang-kami/anak-perusahaan>.